

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Keragaman suku bangsa, budaya, agama dan adat istiadat (tradisi) salah satu hal penting bagi setiap daerah yang ada di Indonesia karena menunjukkan kehidupan atau ciri khas setiap suku bangsa Indonesia. Banyak sekali peninggalan budaya yang merupakan salah satu warisan nenek moyang, bangsa Indonesia seharusnya menjaga dengan baik nilai budaya agar dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Wisata budaya yang ada di Indonesia telah banyak diperkenalkan kepada masyarakat luas. Wisata budaya sendiri menjadi suatu cara memberikan pengalaman atau pengetahuan budaya kepada masyarakat agar lebih menghormati peninggalan budaya yang telah ada.

Salah satunya yaitu Kota Cimahi yang dimulai sebagai daerah yang memiliki nilai budaya yang tinggi dan memiliki cagar budaya serta terdapat kampung yang menjadi bukti akan sejarah yang telah tumbuh dan berkembang. Adapun salah satu contohnya yaitu Kampung Cireundeu berada di Kelurahan Leuwigajah, Kecamatan Cimahi Selatan yang terletak di perbatasan Kota Cimahi dan Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat.

Kampung Cireundeu salah satu kampung yang masih mempertahankan nilai budaya, dan masih melestarikan kesenian sunda serta penduduk yang mempunyai keunikan tersendiri yaitu masyarakat yang mengkonsumsi *rasi* (beras singkong) sebagai makanan pokok hingga sampai saat ini masyarakatnya tidak pernah memakan nasi (beras) karena mempertahankan adat budaya yang dianut sejak dulu. Luas pemukiman di Kampung Cireundeu kurang lebih luasnya mencapai 100 hektar dan memiliki beberapa bangunan adat yang digunakan sebagai tempat pertemuan dan tempat pagelaran seni yaitu *bale saresahan* dan *imah panggung* dengan model *julang ngapak*. Wisata Budaya Kampung Cireundeu memiliki aturan tertentu yang dapat dijadikan acuan, ada beberapa aturan yang harus ditaati oleh pengunjung yang datang untuk

berwisata dan menginap, aturan ini harus ditaati oleh semua pengunjung karena salah satu aturan adat yang berlaku dan sudah turun menurun.

Dari hasil survei yang telah dilakukan, masyarakat hanya mengetahui rasi (beras singkong) sebagai salah satu keunikannya. Wisata Budaya Kampung Cireundeu salah satu wisata budaya yang masih dalam masa pengembangan jika dilihat dari jumlah pengunjung yang datang setiap bulannya kurang lebih mencapai 500 pengunjung saja. Maka dari itu supaya setiap bulannya pengunjung yang datang lebih banyak, dibutuhkannya sebuah promosi supaya masyarakat Jawa Barat khususnya Bandung supaya lebih mengetahui Wisata Budaya Kampung Cireundeu.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

- Kurangnya promosi Wisata Budaya Kampung Cireundeu yang mengakibatkan kurang dikenal oleh masyarakat Jawa Barat.
- Minimnya Informasi yang didapatkan oleh masyarakat mengenai kampung Cireundeu.
- Sebagai objek Wisata Budaya Kampung Cireundeu masih dalam tahap pengembangan.
- Pada umumnya masyarakat Jawa Barat belum mengetahui Kampung Cireundeu sebagai wisata budaya yang terletak di Cimahi Selatan.

I.3 Rumusan Masalah

Wisata Budaya Kampung Cireundeu kurang dikenal oleh masyarakat Jawa Barat maka dari itu rumusan masalah yang diambil yaitu bagaimana mempromosikan Wisata Budaya Kampung Cireundeu agar dapat lebih dikenal oleh masyarakat Jawa Barat.

I.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka ditemukanlah batasan masalah dalam sebuah perancangan yaitu hanya akan dibatasi pada mempromosikan Wisata Budaya

Kampung Cireundeu agar lebih dikenal masyarakat Jawa Barat, karena adanya budaya yang dapat menjadi wawasan baru. Rentan waktu perancangan dilaksanakan pada bulan Januari sampai bulan Agustus 2019, riset dilakukan di Kampung Cireundeu, Cimahi Selatan.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan dari membuat perancangan media promosi untuk mengenalkan Wisata Budaya Kampung Cireundeu dan mengajak masyarakat Jawa Barat untuk mengunjungi Kampung Cireundeu, sehingga dapat meningkatkan jumlah pendapatan tempat wisata.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat yang akan dicapai dari perancangan promosi ini adalah sebagai berikut :

- Menambah wawasan budaya baru untuk masyarakat Jawa Barat tentang Wisata Budaya Kampung Cireundeu
- Meningkatkan jumlah pengunjung Wisata Budaya Kampung Cireundeu.